

Peran Guru Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Murid di MI El Fajr Palembang

Bagus Setiawan,^{1*} Ria Astina,² Cindi Pramita,³

¹Universitas Islam Al Azhaar Lubuk Linggau, Indonesia, ^{2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

¹bagus@uin-al-azhaar.ac.id, ²riaastinasupomo@gmail.com, ³pramitacindi26@gmail.com

*Corresponding Author

Received: 2026-01-26; Revised: 2026-05-19; Accepted: 2026-08-01

Abstract

The decline in moral behavior among elementary school students is a serious challenge in the world of education, especially in the madrasa environment. Differences in family background, the influence of the social environment, and the development of digital technology also influence students' attitudes and behavior at school. This condition demands an optimal role for teachers in shaping and fostering moral behavior in students. This study aims to describe the role of elementary school teachers in shaping moral behavior among students at the El Fajr Palembang Elementary Madrasah. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects include class teachers and students. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that teachers play a role in shaping moral behavior through role models, habituating religious behavior, integrating moral values into the learning process, and ongoing guidance.

Keywords: The role of teachers, character, students

Abstrak

Permasalahan menurunnya perilaku akhlakul karimah pada peserta didik sekolah dasar menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah. Perbedaan latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan sosial, serta perkembangan teknologi digital turut memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik di sekolah. Kondisi tersebut menuntut peran guru yang optimal dalam membentuk dan membina akhlakul karimah peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Sekolah Dasar dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah El Fajr Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru kelas dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan dalam pembentukan akhlakul karimah melalui keteladanan, pembiasaan perilaku religius, integrasi nilai akhlak dalam proses pembelajaran, serta bimbingan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran guru, akhlakul karimah, murid

PENDAHULUAN

Pendidikan akhlak merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Pada usia sekolah dasar, peserta didik berada pada fase perkembangan moral awal yang sangat menentukan pembentukan sikap dan perilaku di masa selanjutnya (Beji 2024).

Sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah agar peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Namun, realitas pendidikan saat ini menunjukkan adanya tantangan serius dalam pembinaan akhlak peserta didik akibat pengaruh lingkungan sosial, perbedaan latar belakang keluarga, serta derasnya arus informasi dan teknologi digital yang berdampak pada perilaku anak. (Naseh 2021). Guru memiliki posisi strategis karena intensitas interaksi yang tinggi dengan peserta didik di lingkungan sekolah, sehingga setiap sikap dan perilaku guru berpotensi menjadi contoh yang ditiru oleh peserta didik (Fatmawati n.d.).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Penelitian oleh menegaskan bahwa keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar (Zubaedi 2020).

Meskipun demikian, Sebagian besar penelitian lebih menekankan pada pendidikan karakter secara umum atau hanya berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanpa mengkaji secara mendalam peran guru secara holistik dalam pembentukan akhlakul karimah melalui keteladanan, pembiasaan, dan interaksi sosial di lingkungan madrasah. (Pendidikan et al. n.d.) Selain itu, masih terbatas penelitian kualitatif yang secara khusus mengangkat konteks Madrasah Ibtidaiyah dengan pendekatan lapangan yang mendalam, khususnya di wilayah Palembang.

Dari sisi status penelitian, penelitian ini bersifat mendukung dan memperluas temuan penelitian sebelumnya dengan memberikan pendalaman kontekstual dan empiris mengenai peran guru dalam pembentukan akhlakul karimah. Penelitian ini tidak hanya menguatkan temuan terdahulu tentang pentingnya keteladanan guru, tetapi juga memperdebatkan pendekatan yang terlalu parsial dalam pendidikan akhlak dengan menawarkan pandangan yang lebih komprehensif melalui praktik nyata di madrasah.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan terletak pada pengkajian peran guru secara menyeluruh dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah El Fajr. Penelitian ini mengintegrasikan aspek keteladanan,

pembiasaan, integrasi nilai akhlak dalam pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam konteks budaya sekolah Islami yang spesifik, sehingga memberikan gambaran empiris yang lebih utuh dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru Sekolah Dasar dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah El Fajr Palembang, meliputi bentuk peran yang dilakukan guru, strategi pembinaan akhlak yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan akhlakul karimah peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) El Fajr Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, pada bulan Januari hingga Februari 2026. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran guru dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari arsip sekolah, dokumen resmi, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang didukung oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah El Fajr Palembang, diperoleh temuan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Peran tersebut terlihat melalui keteladanan sikap, pembiasaan perilaku positif, pengintegrasian nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran, serta pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan.

Guru di MI El Fajr Palembang secara konsisten menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial. Hal ini tercermin dalam kebiasaan peserta didik yang terbiasa mengucapkan salam, menghormati guru dan teman, melaksanakan ibadah tepat waktu, serta menunjukkan sikap jujur dan disiplin dalam kegiatan belajar maupun aktivitas sehari-hari di lingkungan madrasah.

Selain itu, guru juga berperan sebagai pembimbing dan motivator yang memberikan arahan serta nasihat kepada peserta didik ketika terjadi pelanggaran perilaku. Pendekatan yang digunakan lebih mengedepankan pembinaan secara persuasif dan edukatif, bukan hukuman semata. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami kesalahan yang dilakukan dan termotivasi untuk memperbaiki sikapnya.

Tabel 1.1. Hasil Penelitian Peran Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik

No	Aspek Peran Guru	Bentuk Implementasi di MI El Fajr Palembang	Dampak terhadap Peserta Didik
1	Guru sebagai Teladan	Guru menunjukkan sikap sopan, disiplin, jujur, bertanggung jawab, serta berperilaku sesuai nilai-nilai Islam	Peserta didik meniru perilaku guru, terbiasa bersikap santun, jujur, dan menghormati orang lain
2	Guru sebagai Pendidik	Menanamkan nilai akhlakul karimah melalui pembelajaran di kelas dan kegiatan keagamaan	Peserta didik memahami nilai moral dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari
3	Guru sebagai Pembimbing	Memberikan nasihat, arahan, dan pembinaan secara persuasif ketika peserta didik melakukan kesalahan	Peserta didik menyadari kesalahan dan berusaha memperbaiki sikap serta perilaku
4	Guru sebagai Pembina Pembiasaan	Membiasakan salam, doa, shalat berjamaah, disiplin waktu, dan kebersihan	Terbentuk kebiasaan positif dan karakter religius pada peserta didik
5	Guru sebagai Motivator	Memberikan dorongan, pujian, dan penghargaan atas perilaku baik	Peserta didik termotivasi untuk terus berperilaku sesuai akhlakul karimah
6	Guru sebagai Pengawas	Mengawasi perilaku peserta didik di lingkungan madrasah	Perilaku negatif dapat diminimalkan dan sikap positif lebih terkontrol

Berdasarkan tabel hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa peran guru dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah El Fajr Palembang dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan utama dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik. Keteladanan yang ditunjukkan guru melalui sikap sopan, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab menjadi contoh nyata yang mudah ditiru oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain sebagai teladan, guru juga berperan sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan keagamaan di madrasah. Nilai-nilai moral dan keislaman tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, sehingga peserta didik mampu memahami

dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara utuh. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Trisnaini selaku Guru Akidah Akhlak yang mengatakan bahwa:

“Setiap hari saya selalu membiasakan peserta didik membaca doa dan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Saya menanamkan kejujuran dengan meminta peserta didik mengerjakan tugas sendiri serta membiasakan sikap disiplin dengan datang tepat waktu dan mematuhi aturan kelas”. Melalui pembiasaan dan contoh langsung tersebut, peserta didik belajar menerapkan nilai akhlakul karimah dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Selain itu, bimbingan dan pengawasan yang dilakukan guru mencerminkan peran guru sebagai pembimbing dan pendidik karakter. Kerja sama antara guru, pihak madrasah, dan orang tua menjadi faktor penting dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya peran guru dalam pendidikan akhlak, sekaligus memberikan gambaran kontekstual tentang praktik pembentukan akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah El Fajr Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru di Madrasah Ibtidaiyah El Fajr Palembang sangat menentukan dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan, pendidik, pembimbing, dan motivator yang secara konsisten menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari. Keteladanan sikap guru, integrasi nilai akhlak dalam setiap mata pelajaran, serta pendekatan pembinaan yang persuasif mampu membentuk perilaku peserta didik yang jujur, disiplin, sopan, dan bertanggung jawab. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan guru secara menyeluruh dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik serta menciptakan lingkungan madrasah yang mendukung terwujudnya akhlakul karimah.

REFERENSI

- Beji, Sabilillah Pilangsari. 2024. “Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH) Peranan Guru Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Di Minu As-.”
- Fatmawati, Siti. n.d. “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.”
- Naseh, Ahmad Hanany. 2021. “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Masa Pandemi Covid-19.” 5(2):181–200.

Pendidikan, Jurnal, Islam Anak, Usia Dini, Akhlakul Karimah, Siswa Kelas, Viii Di, and Al-irsyad Al-islamiyyah Karawang. n.d. "A s - S A B I Q U N." 4(September 2022):749–62.

Zubaedi. 2020. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.